BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan Tentang *Bandung International School*

3.1.1 Sejarah Sekolah

Bandung International School (BIS) adalah sekolah swasta, independen, nirlaba, sekuler dan sekolah terkorporasi yang berlokasi di Bandung, Indonesia. *Bandung International School* (BIS) didirikan pada tahun 1972 dan telah melayani kebutuhan masyarakat asing dan lokal yang ada di Bandung. Kami memiliki tingkatan kelas mulai dari pra sekolah (*pre-school*) hingga kelas 12 (Grade 12).

Bandung International School (BIS) dapat dikatakan sangat "internasional", karena sekitar 25 negara dari seluruh dunia mewakili dalam tubuh siswa kami tanpa adanya satu kelompok yang dominan. Populasi siswa per tahun mencapai 240 siswa dengan 24 kebangsaan yang berbeda-beda. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris. Dan sebagai interaktif kami, kami merancang program penyelidikan berbasis untuk menawarkan standar akademik yang tinggi melalui pengajaran yang inovatif dan pembelajaran secara praktis.

BIS sepenuhnya diakreditasi oleh *Council Of International School* (CIS) yang berbasis di Inggris, dan Asosiasi *the New England Associations of Schools and Colleges New England* (NEASC) yang berbasis di Amerika Serikat serta disahkan oleh *International Baccalaureate Organization* di

Jenewa, Swiss untuk menawarkan *Primary Years Program* (PYP) di Sekolah Dasar dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga kelas 5 (Grade 5) dan Program Diploma *International Baccalaureate* (IB) di Kelas 11 & 12.

Di BIS kami peduli dalam mengembangkan konsep tentang apa artinya menjadi "berpendidikan secara internasional" dan mengintegrasikan ini ke dalam kehidupan sekolah kami. Kami berusaha membangun faktor-faktor umum yang membawa komunitas multikultural kami secara bersama. Kami berusaha untuk melibatkan para siswa kita dalam pendidikan, yang akan membantu mereka untuk berkembang menjadi pemikir yang berpengetahuan luas, berpikiran terbuka, seimbang dan reflektif dan penyelidikan yang berprinsip, peduli, dan siap untuk mengambil risiko. Kami mendorong mereka untuk menyadari mereka akan kreatifitas, fisik, sosial dan emosional yang mereka miliki, dan untuk berkomunikasi dengan baik, sehingga mereka akan menjadi warga negara yang efektif secara lokal, nasional, dan internasional.

Bandung International School juga menekankan pada proses pembelajaran murid, yaitu proses dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Kami mendidik mereka untuk meningkatkan pemahaman, toleransi dan saling menghormati antara budaya bangsa dan masyarakat yang berbeda. Untuk mencapai tujuan ini, maka kami menggambarkan seluruh keanekaragaman bahasa dan budaya yang kaya ke dalam komunitas yang kami layani, yaitu komunitas bangsa tuan rumah kami, Indonesia.

Kami percaya bahwa dengan lingkungan belajar seperti ini, maka akan menghasilkan siswa yang dapat mencapai potensi yang maksimal. Kami juga percaya dengan cara ini, akan dapat membekali mereka untuk membuat transisi yang sukses menjadi lingkungan pendidikan yang berbeda, yaitu untuk mengatasi tuntutan dunia di mana mereka akan masuk sebagai orang dewasa muda, serta untuk menerima peluang kepemimpinan yang terjadi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kami memperlengkapi sekolah kami dengan staf pengajar yang luar biasa dan profesional yaitu pengajar yang kaya akan pengalaman pendidikan secara internasional, dan berusaha selalu menawarkan kepada siswa yang terbaik baik dalam instruksi dan dukungan melalui waktu yang mereka lalui dengan kami.

Dengan berbagai alasan inilah, maka BIS hadir bersama-sama dalam negeri Indonesia yang megah dan menarik dengan pemahaman yang beranekaragam dalam setiap aspek serta budaya Sunda sebagai tuan rumah Jawa Barat merupakan elemen penting dalam kehidupan sekolah kami.

3.1.2 Maksud dan Tujuan Sekolah

3.1.2.1 Maksud Sekolah

Kehadiran *Bandung International School* (BIS) memiliki beberapa maksud yaitu :

1. untuk menyediakan pendidikan yang komprehensif, berorientasi pada proses pendidikan dalam bahasa Inggris untuk anak-anak ekspatriat dan lainnya yang memenuhi syarat dan disesuaikan dengan hukum Indonesia yang berlaku.

2. Kurikulum, yang mengacu pada teori dan praktek pendidikan Barat dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kemampuan siswa. Ini adalah keyakinan kami bahwa siswa dapat belajar secara efektif dalam lingkungan yang interaktif yang menantang, yang memberikan pengalaman pendidikan stimulasi yang mendukung dan responsif terhadap kebutuhan siswa.
3. *Bandung International School* menetapkan harapan tinggi terhadap prestasi akademik dan pembangunan sosial. Penekanan terkuat ditempatkan pada pendidikan siswa untuk mampu beradaptasi, percaya diri dan penguasaan keterampilan dalam memecahkan masalah, dan sebuah kecintaan pembelajaran yang tiada habis-habisnya untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.
4. Membangun sifat multikultural di dalam tubuh siswa-siswanya di mana sekolah mempromosikan perspektif secara global dan kepekaan terhadap semua bangsa dan budaya mereka.

3.1.2.2 Tujuan Sekolah

Di bawah ini merupakan beberapa tujuan hadirnya *Bandung International School* (BIS), yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memberikan kepada para siswa dengan pengetahuan dan sikap yang mempersiapkan mereka untuk pertumbuhan berkelanjutan, pendidikan berkelanjutan, dan partisipasi dalam

urusan kehidupan mereka kepada kemampuan setiap orang yang maksimal.

2. Untuk mendorong kreativitas dan memberikan peluang pengayaan sebagai tambahan atas program keterampilan dasar yang kuat.
3. Untuk membimbing siswa ke arah kepercayaan diri dan disiplin diri, dengan menyadarkan siswa bahwa proses pendidikan mencakup belajar secara akademik juga sosial.
4. Untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan penerimaan dan tanggung jawab terhadap kesehatan, pembangunan fisik dan kebugaran.
5. Untuk membuat keuntungan-keuntungan yang paling baik yang ditawarkan oleh komunitas sekolah multikultural.
6. Untuk mendorong pemahaman akan budaya Indonesia.
7. Untuk mendorong siswa menyadari tanggung jawab mereka terhadap keprihatinan dunia, sosial, dan lingkungan.
8. Untuk memasukkan metode pembelajaran yang tepat yang akan paling baik dalam mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan sepanjang hidup mereka.

3.1.3 Visi & Misi Sekolah

3.1.3.1 Visi Sekolah

Sebagai sekolah yang bertaraf internasional, maka *Bandung International School* memiliki visi yaitu :

"Di *Bandung International School*, visi kami adalah untuk menjadi sebuah sekolah terkemuka dengan menyediakan pendidikan kelas dunia sekuler dalam bahasa inggris untuk anak-anak ekspatriat dan orang lain dengan tetap menjaga hubungan erat dengan masyarakat Indonesia."

3.1.3.2 Misi Sekolah

Untuk mencapai visi yang dimaksud, maka *Bandung International School* memiliki misi sebagai berikut :

"Melalui program-program yang relevan, menantang dan menarik, kita menginspirasi siswa untuk menjadi terampil dan berani, memberdayakan mereka untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab, berhasil dan dengan integritas dalam komunitas global."

3.1.4 Nilai-Nilai Sekolah

Berikut adalah beberapa budaya perusahaan yang dimiliki oleh *Bandung International School*, antara lain sebagai berikut :

1. Sebuah pendidikan sekuler yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar paling sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak-anak ekspatriat.
2. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, siswa, guru, dan masyarakat luas.
3. Keragaman memperkaya hidup kita dan kehidupan masyarakat.

4. Individu memiliki kebutuhan yang unik dan selalu memiliki potensi untuk bertumbuh dan berubah.
5. Mengembangkan otak, hati, dan tangan adalah keperluan untuk mewujudkan potensi seseorang.
6. Semua individual layak dihormati. Oleh karena itu, BIS akan memberikan karyawan dan murid-murid dengan lingkungan yang bebas dari pelecehan.
7. Karyawan harus memiliki kesempatan untuk pertumbuhan kinerja.
8. Harapan yang jelas dan akuntabilitas meningkatkan kinerja.
9. Tanggung jawab warga negara membutuhkan pikiran yang terbuka, kesadaran global, pemahaman dan tindakan.
10. Belajar adalah proses seumur hidup yang dipelihara melalui dorongan penyelidikan dan kreativitas.
11. Komunikasi yang efektif mempromosikan pemahaman, kepercayaan, dan dukungan.

3.1.5 Logo Sekolah

Sebagai lembaga pendidikan yang diakui oleh departemen pendidikan di Indonesia dan secara Internasional oleh *The Council of International Schools* (CIS) dan *New England of Schools and Colleges* (NEASC), *Bandung International School* memiliki logo sekolah yang digunakan seabgai sarana pengenal yang mempunyai makna informative, yang bertujuan agar mudah diingat dan lekat di hati. Di bawah ini merupakan logo *Bandung International School :*

Gambar 3.1

Logo *Bandung International School*



Sumber : Website *Bandung International School*, 2011

Ini adalah identitas visual dari Bandung International School, dengan bentuk utama yaitu terdiri dari 3 huruf yaitu, B, I, dan S. Huruf itu sendiri merupakan singkatan dari Bandung International School. Singkatan inilah yang kemudian bertujuan untuk mempersingkat nama sekolah menjadi BIS.

Selain dihiasi oleh 3 huruf yang merupakan nama inisial sekolah, logo Bandung International School berisikan motto sekolah yaitu "*Learning Today, Leading Tomorrow*".

Dilihat dari bentuk, logo *Bandung International School* memiliki folosofi bahwa *Bandung International School* dalam mencapai nilai-nilai perusahaan selalu berlandaskan pada semangat moto "*Learning Today, Leading Tomorrow*". Makna ini terlihat di mana huruf BIS ditutup oleh lingkaran yang bertuliskan oleh moto BIS.

Bentuk B dengan bentuk yang khas, menjadi penanda sebuah kekhasan dari *Bandung International School*. Memiliki makna yaitu sebuah inovasi, ketegasan, dan merangkul nilai-nilai kebersamaan.

Sedangkan bentuk huruf I yang melengkung dengan sebuah titik di atasnya, melambangkan makna international, dan sebuah cara dalam mencapai cita-cita dan kesuksesan secara global. Bentuk melengkung melambangkan sebuah kreatifitas, dinamis, dan rasa percaya diri.

Dan bentuk S, yang sedikit melengkung melambangkan sebuah kedinamisan, penuh dengan antusiasme atau selalu bergairah dalam menghadapi tantangan.

Dilihat dari warna, logo *Bandung International School* menggunakan 3 warna utama yaitu warna abu-abu, biru, dan hitam.

Warna **abu** pada tulisan B, mengartikan sebuah kepandaian, kedewasaan, sikap yang professional, praktis, kualitas, dan ketenangan. Ini mencerminkan jati diri atau etos dari *Bandung International School* baik untuk murid-murid maupun karyawannya. Diharapkan *Bandung International School* menjadi sekolah yang selalu mengutamakan kualitas, profesionalisme, kedewasaan, serta ketenangan dalam menghadapi masalah.

Warna **biru** pada tulisan I dan S, mengartikan sebuah kebijakan, kedamaian, kreatifitas, cinta, kepercayaan diri, serta panutan. Ini merupakan simbol *Bandung International School* dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Warna **hitam** pada tulisan "*Learning Today, Leading Tomorrow*", mengartikan sebuah ketegasan dan kekuatan. Ini bermaksud bahwa *Bandung International School* selalu serius dalam mencapai sebuah kesuksesan baik untuk sekolah maupun murid-murid.

3.1.6 Moto Sekolah

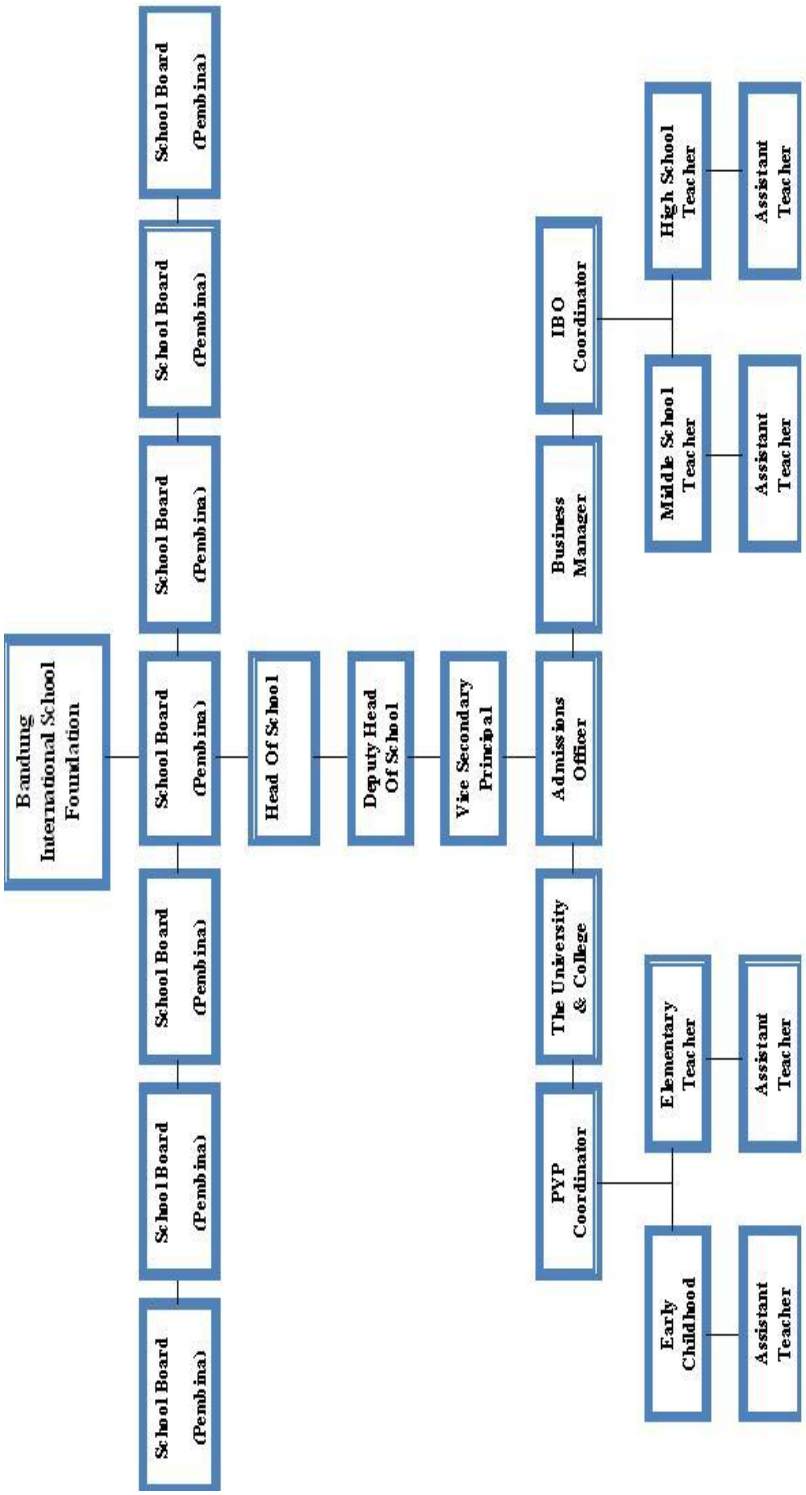
Selain memiliki visi dan misi sekolah, *Bandung International School* juga memiliki moto sekolah sebagai pengingat dan pembentuk kesan sekolah. Moto tersebut adalah "*Learning Today, Leading Tomorrow*". Yang jika diubah ke dalam Bahasa Indonesia adalah Belajar hari ini, Memimpin Esok Hari.

Moto ini memiliki pengertian bahwa *Bandung International School* ingin menjadi sekolah internasional yang mencetak anak-anak yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, anak-anak tidak hanya cerdas secara teori tetapi juga praktis dalam menghadapi tantangan-tantangan dunia. Sehingga dengan bekal ilmu dan pengetahuan yang baik, anak-anak ditanamkan semangat untuk menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

3.1.7 Struktur Organisasi

Bandung International School berdiri dari sebuah yayasan yang bernama *Bandung International School Foundation*. Dari yayasan ini dengan diperbantukan oleh Pembina yang disebut *The Bandung International School Board* maka terciptalah *Bandung International School*.

Di bawah ini merupakan gambar atau struktur organisasi dari *Bandung International School* yang berlaku hingga saat ini.


Bandung International School Foundation
School Board (Pembina)
School Board (Pembina)
School Board (Pembina)
School Board (Pembina)
School Board (Pembina)
Head Of School
Deputy Head Of School
Vice Secondary Principal
Admissions Officer
Business Manager
IBO Coordinator
High School Teacher
Assistant Teacher
Middle School Teacher
Assistant Teacher
The University & College
PYP Coordinator
Elementary Teacher
Assistant Teacher
Early Childhood
Assistant Teacher

3.1.8 Deskripsi Pekerjaan (*Job Descriptions*)

Di bawah ini akan diuraikan deskripsi pekerjaan (*job descriptions*) dari masing-masing bagian di *Bandung International School*, berikut adalah penjelasannya :

a. Yayasan

Bandung International School berdiri dari sebuah yayasan yang bernama *Bandung International School Foudation*. Yayasan ini berdiri tahun 1972 dan dari sejak itulah berdiri pula *Bandung International School*. Yayasan ini memiliki rutinitas untuk bertemu 3 kali dalam setahun, untuk memilih anggota-anggota Pembina pada *The Bandung International School Board* dan juga untuk mengurus hal-hal yang berurusan dengan konstitusi sekolah, pelajaran, dan hukum sekolah.

b. *School Board* (Pembina)

Ini merupakan Pembina yang dibentuk oleh pihak yayasan. Pembina ini bernama *The Bandung Intenational School Board*. Pembina ini memilik 7 anggota di dalamnya, dan dipilih oleh pihak yayasan, komunitas orang tua, dan guru-guru yang telah mengajar 3 tahun ajaran di sekolah. Pembina ini berjalan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku di Indonesia. Tugas Pembina akan dibantu oleh pengurus (*executive*) yang juga dipilih oleh Pembina dan pengurus ini terdiri dari kepala sekolah (*head of school*), ketua-ketua sekolah (*principals*) dan manajer

bisnis sekolah (*business manager*). Ada pula pengawas (*advisory*) yang juga dipilih oleh para Pembina. Anggota Pembina ini memiliki tugas dan bekerja sama dengan yayasan mengenai hal-hal konstitusi sekolah dengan segala aturannya. Dan keputusan dari Yayasan dan Pembina akan dijadikan sebagai parameter dalam pembuatan buku kebijakan sekolah.

Tanggung jawab dari para Pembina yaitu berhubungan dengan perkembangan kebijakan sekolah dan meyakinkan bahwa kebijakan tersebut dapat dilaksanakan oleh para karyawan di *Bandung International School*. Sebagai tambahan, dalam pertemuan bulanan yang dilakukan secara teratur, para anggota Pembina akan juga membicarakan atau menyetujui berbagai hal seperti karyawan, keuangan, kebijakan atau pemerintahan sekolah, bangunan, dan pemeliharaan sekolah.

Dalam pertemuan Pembina ini, terkadang para orang tua akan diundang untuk mengikuti pertemuan tersebut, guna mengikuti dan ikut mempengaruhi kebijakan sekolah.

c. Kepala Sekolah *(Head Of School)*

Kepala Sekolah adalah kepala pekerja eksekutif untuk bagian dari operasi sekolah sehari-hari. Jabatan kepala sekolah di *Bandung International School* saat ini dipegang oleh Mr. Henri Bemelmans yang berkebangsaan Australia. Kepala sekolah memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengawasi

kegiatan sekolah, kurikulum dan kegiatan para karyawan berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

d. Wakil Kepala Sekolah Pertama (*Deputy Head Of School*)

Wakil Kepala Sekolah Pertama memiliki tugas mendukung tugas dan peranan Kepala Sekolah dan memikul tanggung jawab dari kegiatan sehari-hari di sekolah ketika kepala sekolah tidak berada di sekolah. Wakil kepala sekolah ini mengepalai bagian *Early Childhood* (Taman Kanak-kanak), dan *Elementary School* (Sekolah Dasar). Wakil kepala sekolah pertama ini bertindak di bawah arahan dari Kepala Sekolah dan akan membantu para orang tua dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar *Early Childhood dan Elementary School*. Wakil Kepala Sekolah Pertama saat ini dipegang oleh Ms. Mary Collins yang berasal dari Inggris.

e. Wakil Kepala Sekolah Kedua (*Vice Secondary Principal*)

Wakil Kepala Sekolah Kedua bertindak di bawah arahan dari Kepala Sekolah. Tugasnya mengatur dan mengawasi kegiatan sekolah bagian *Middle School* (Sekolah Menengah Pertama) dan *High School* (Sekolah Menengah Ke Atas). Saat ini jabatan Wakil Kepala Sekolah Kedua dipegang oleh Mr. Jonas Rejda.

f. ***International Baccalaureate Diploma Programme Coordinator***

Adalah kordinator dari Program kurikulum *International Baccalaureate Diploma* yang dikhususkan untuk kurikulum pelajaran *Middle School* (Sekolah Menengah Pertama) dan *High School* (Sekolah Menengah Ke Atas). Bertugas mengatur segala hal yang berhubungan dengan kurikulum IB Diploma dan menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan IB Diploma. Kordinator IB Diploma bertugas di bawah arahan dari Kepala Sekolah. Dan saat ini IB *Diploma Coordinator* dipengang oleh Mr. Stephen Taylor. Selain bertugas sebagai kordinator IB Diploma, Mr. Stephen dipercayai pula untuk mengajar.

g. ***International Baccalaureate Primary Years Programme Coordinator.***

Kordinator *International Baccalaureate Primary Years Programme* (PYP) bertanggung jawab mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan kurikulum PYP yang diperuntukkan untuk kelas *Early Childhood* (Taman Kanak-kanak), dan *Elementary School* (Sekolah Dasar). Kordinator PYP bertugas di bawah arahan dari kepala sekolah. Jabatan Kordinator *International Baccalaureate Primary Years Programme* (PYP) saat ini dipegang oleh Ms. Mary Collins yang berkebangsaan Inggris. Ms. Mary Collins tidak hanya sebagai kordinator PYP tetapi

juga adalah Wakil Kepala Sekolah Pertama dan diberikan kepercayaan untuk mengajar di beberapa kelas.

h. *The University and College Placement Counselor*

Jabatan ini dipegang oleh Ms. Jan Russel. Memiliki tugas untuk membantu persiapan murid-murid tingkat *High School* (Sekolah Menengah Ke Atas) untuk keperluan mendapatkan universitas atau kampus, petunjuk mendapatkan karir untuk mereka yang ingin bekerja, dan juga menstandarisasi ujian-ujian untuk keperluan universitas tersebut.

i. *Admissions Officer*

Bertugas unuk mengatur segala urusan mengenai tahun masuk dan keluar murid-murid. Hal ini termasuk bertanggung jawab mengatur program selanjutnya untuk tahun masuk berikutnya dan masalah kelulusan murid-murid. Jabatan *Admissions Officer* dipegang oleh Mr. Ian Mulyana dari Indonesia.

j. *Business Manager School*

Bertugas di bawah arahan dari Kepala Sekolah dan bertanggung jawab mengenai segala hal yang berhubungan dengan keuangan sekolah. Saat ini, *Business Manager School* dipegang oleh Mr. Suwardi yang berkebangsaan Indonesia.

k. Teacher (Guru)

Bertugas mengajar, mendidik, memantau, dan mengawasi kegiatan belajar setiap murid di kelas yang dipegang oleh

masing-masing guru. Selain itu, bertanggung jawab membuat *lesson plan* (rencana studi) setiap awal semester, membuat soal-soal ujian, mengevaluasi hasil ujian dan perkembangan didik murid, serta mengisi rapor dan membagikannya kepada orang tua murid. Selain tanggung jawab tersebut, guru berhak memberikan sanksi dan hukuman terhadap murid-murid yang bertindak salah dan bekerja sama dengan para orang tua untuk bersama-sama menyukseskan kegiatan belajar anak.

l. ***Assistant Teacher***

Adalah asisten guru yang bertugas membantu para guru-guru ketika berada di dalam kelas. Asisten guru biasanya membantu guru dalam hal membantu memantau murid-murid ketika berada di dalam kelas, mencoba mengulangi penjelasan guru jika ada murid yang kurang mengerti, dan membantu dalam hal-hal kegiatan belajar mengajar lainnya yang memang jika diperlukan oleh guru. Asisten guru ini terkadang akan menggantikan guru ketika guru tersebut tidak dapat hadir atau sedang memiliki urusan tertentu.

Asisten guru juga menjadi jembatan antara murid dengan guru di kelasnya, karena biasanya anak-anak akan menceritakan keluhan mereka kepada asisten guru, dan setelah itu asisten guru akan menyampaikannya pada guru.

3.1.9 Program Pendidikan

Dari sejak awal berdiri, *Bandung International School* telah membuka beberapa program pendidikan. Di antaranya yaitu :

3.1.9.1 Program Anak-anak Usia Dini (*Early Childhood*)

Departemen Anak Usia Dini menawarkan pendidikan yang istimewa untuk anak-anak dari usia tiga tahun (Usia Dini 1 & 2 atau *Early Childhood* 1&2) sampai usia lima (Anak Usia Dini 3 atau *Early Childhood* 3). Mengikuti standar kurikulum *International Baccalaureate* dengan program untuk *Primary Years Programme*, siswa terlibat dalam tahapan perkembangan yang tepat, aktivitas yang mempromosikan belajar melalui pengamatan.

Program kami dilengkapi dengan para ahli dalam mengajar anak-anak usia dini di semua tingkat. Kami memiliki tujuan membangun ruang kelas Anak Usia Dini dengan fasilitas dan perlengkapan yang sesuai dengan anak-anak, kaya akan bahan pembelajaran dan contoh-contoh manipulatif, area aktivitas terbuka yang besar dan taman bermain Anak Usia Dini yang terpisah, menyediakan lingkungan yang aman dan merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dan melakukan penemuan.

Siswa kami memanfaatkan berbagai fasilitas yang sangat baik dan staf di BIS. Pada tingkat Anak Usia Dini 1 dan 2 ini meliputi fasilitas dukungan khusus untuk Musik, Bahasa Indonesia dan Budaya, serta berenang. Sebagai tambahan, untuk program anak usia dini 3, memiliki

dukungan khusus untuk mengembangkan keterampilan Seni, Pendidikan Jasmani, dan Perpustakaan.

Program Anak Usia Dini 1 dan 2, siswa mengikuti program setengah hari dan pada Anak Usia Dini 3, siswa telah mengikuti kelas untuk hari penuh. Keterlibatan orang tua dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka adalah dalam hal mendukung dan kami sangat bangga akan adanya sebuah interaksi antara orang tua, guru dan murid. Hubungan yang terhubung ini antara sekolah dan rumah akan memungkinkan siswa kami untuk mencapai potensi mereka sepenuhnya. Konferensi Orang Tua-Guru, laporan perkembangan (rapot) dan konferensi siswa selalu diadakan dalam kalender akademik sekolah, tujuannya adalah memungkinkan orang tua berkesempatan untuk terus mengikuti perkembangan anak mereka.

Murid-murid kami mewakili latar belakang budaya dan pendidikan yang beragam. Kami menghargai dan merayakan keragaman ini, menciptakan sebuah program internasional yang sesungguhnya di mana anak-anak dari seluruh dunia dapat membangun persahabatan, pemahaman dan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka sendiri.

3.1.9.2 Program Sekolah Dasar (*Elementary School*)

Bandung International School adalah sekolah bertaraf dunia dengan basis *International Baccalaureate*, menawarkan *IB Diploma Programme* untuk sekolah tingkat menengah ke atas, dan *Primary Years Programme* untuk anak-anak berusia 3 hingga 11 tahun. BIS secara resmi disahkan

oleh IBO (*International Baccalaraute Programme*) untuk menjalankan program *Primary Years Programme* (PYP) sejak tahun 2004. Kurikulum ini dibuat untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbicara maupun dalam menulis, dan untuk mendengarkan dengan pemahaman. Kurikulum ini juga menggunakan beberapa jenis baik basis literature dan penekanan fonetik yang memungkinkan para siswa untuk menjadi antusias, bertanggung jawab, dan menjadi pembaca yang berpengetahuan. Kurikulum matematik yang berstruktur dan berkembang menempatkan penekanan khusus pada pemahaman konseptual dan proses berpikir secara matematis. Baik Seni Bahasa dan Matematika kedua-duanya terintegrasi dengan Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan, di mana sangat tepat, melalui perencanaan yang matang dan unit-unit sumber daya penyelidikan.

A. Spesialis Subjek

Untuk melengkapi bidang kurikulum inti maka disediakan berbagai kelas khusus. Setiap minggu siswa SD menghadiri kelas-kelas yang biasanya diajarkan oleh guru lain selain guru kelas mereka sendiri: Bahasa Indonesia dan Kebudayaan, Seni, Musik, Pendidikan Jasmani dan Komputer. Tiga bahasa asing yang ditawarkan di kelas 5 - Indonesia, Perancis, dan Cina (Mandarin). Guru Subject Spesialisasi merencanakan secara kolaboratif dan bekerja sama dengan Guru Kelas untuk menjamin bahwa subyek mereka diintegrasikan ke dalam program untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ide-ide

sentral unit-unit penyelidikan dan konsep yang dapat mengendalikan unit-unit tersebut.

Program yang sudah kami rencanakan baik-baik, adalah untuk memastikan bahwa apa yang siswa kami pelajari adalah penting, relevan, menarik dan menantang. Dengan membuat koneksi belajar dengan masyarakat lokal, regional dan global, kami berusaha untuk mengembangkan orang yang berfikiran internasional yang memahami dan menghargai budaya lain.

Kami bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang seimbang, sehingga kami menawarkan berbagai kegiatan sekolah yang luar biasa berupa ekstra-kurikuler meliputi tim renang, sepak bola, bola basket, drama, seni, tari dan paduan suara.

Setiap hari Jumat sore komunitas murid Sekolah Dasar bertemu di auditorium untuk menghadiri pertemuan "*Fabulous Friday*". Selama pertemuan ini, para siswa SD akan memberitahukan informasi mengenai kegiatan belajar mereka. Kami juga menghadirkan panggung pertunjukan yang menampilkan para siswa dan mengundang para tamu dari masyarakat luas. Orang tua didorong untuk menghadiri pertemuan "*Fabulous Friday*" ini, karena adalah cara yang baik untuk merayakan kegiatan belajar siswa dan sebagai cara agar orang tua mengetahui tentang program di BIS.

3.1.9.3 Program Sekolah Menengah Pertama Kelas 6-8 (*Middle School Grade 6-8*)

Tahun-tahun sekolah menengah adalah masa perubahan fisik, sosial dan emosional yang signifikan bagi para remaja muda. Program sekolah menengah ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa pra-remaja dan remaja di kelas enam, tujuh dan delapan (usia 11-14) dengan memberikan akademik yang berkualitas dan pengalaman sosial di dalam lingkungan yang peduli dan mendukung.

Mata pelajaran inti di sekolah menengah meliputi humaniora, ilmu pengetahuan dan matematika, dan diajar dalam struktur level masyarakat pembelajaran. tingkat kelas belajar. Subyek eksplorasi meliputi Bahasa Asing, Budaya Indonesia, Pertunjukan Seni, Teknologi Komputer dan kelas-kelas Pendidikan Jasmani.

Program sekolah menengah dirancang untuk memastikan berbagai kegiatan berskala luas untuk setiap siswa dalam menjalani hari-hari. Seperti kemajuan siswa dari kelas ke kelas, diakui mereka mengubah kedewasaan mereka dan mereka mulai menerima kebebasan lebih luas seperti tanggung jawab mereka juga ikut yang bertambah.

Tujuan kami adalah untuk menyediakan suatu transisi yang baik dari SD ke SMA. Melalui program konseling yang proaktif, kelas yang mendorong sebuah lingkungan menantang yang aman, dan melalui komunikasi terus menerus antara guru dan orang tua, peran transisi ini diharapkan dapat berjalan dengan sukses.

Di samping program akademik, program sekolah menengah menawarkan berbagai kegiatan kurikuler tambahan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan baru dan berbagai kesukaan mereka. Penekanannya adalah pada partisipasi dan membangun keberhasilan untuk semua yang terlibat, dengan dibumbui oleh sentuhan kecil persaingan yang ramah.

Dalam menjaga sifat alamiah dari kehidupan para siswa, maka sekolah menengah selalu dinamis dan berubah. Dalam perubahan tersebut, terdapat pertumbuhan, dan di dalam pertumbuhan terdapat pengembangan, dan di dalam pengembangan ada pembelajaran.

3.1.9.4 Program Sekolah Menengah Ke Atas Kelas 9-12 (*High School Grade 9-12*)

Program Sekolah Menengah Ke Atas di BIS menekankan pada pemikiran kritis dan penerapan pengetahuan untuk situasi baru melalui kurikulum yang menantang, sambil memberikan kesempatan untuk pertumbuhan pribadi dan perkembangan kesadaran global. Kami menawarkan basis pelajaran, kurikulum yang mempersiapkan siswa ke tingkat universitas, yang menantang siswa dari kelas sembilan sampai kelas dua belas (usia 14-18) untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab yang berpikir kreatif, beralasan kritis, berkomunikasi secara efektif dan belajar dengan antusias.

Kurikulum inti sekolah menengah berdasarkan lima bidang akademik utama yaitu, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan,

Pembelajaran Sosial dan Bahasa Asing ditingkatkan oleh berbagai kursus elektif seperti di Seni Rupa dan Seni Terapan, Teknologi Komputer, *Home Languange Study*, dan Pendidikan Jasmani. Lulus dari program sekolah kami maka akan diakui melalui ijazah yang diakreditasi oleh Dewan Sekolah Internasional/*Council Of International School* (CIS), dan di Amerika Serikat oleh *New England Association of Schools and Colleges* (NEASC).

Adapula mata pelajaran *Advanced Placement* (AP) yang ditawarkan pada bidang akademik utama dan seni rupa untuk memungkinkan siswa tahun atas untuk mengeksplorasi mata pelajaran yang mereka minati secara mendalam dan mendapatkan ilmu awal pada tahun universitas mereka. Mata pelajaran pilihan tambahan di bidang kurikulum khusus juga diberikan melalui sertifikasi, universitas sponsor dan program korespondensi.

Siswa kami yang meninggalkan program kelas menengah ini dipersiapkan untuk menghadapi masa depan dan membuat keputusan yang dewasa. Selain menguasai standar akademik yang tinggi, mereka terlatih untuk berperilaku dewasa dan diharapkan untuk mengambil peran kepemimpinan di dalam sekolah dalam segala hal misalnya sebagai Dewan Mahasiswa untuk produksi drama dan tim atletik. Melalui perkembangannya di sekolah menengah ke atas, mereka didorong untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi mereka sendiri, dan menjadi dewasa

dalam pemikiran, kreatif, dan menjadi anggota yang aktif dari komunitas global.

3.1.9.5 Program Dukungan Bahasa Inggris (*English Language Support*)

Untuk memastikan bahwa semua siswa nyaman dengan lingkungan dan dukungan bahasa yang diperlukan untuk memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara penuh dalam program akademik sekolah dan kehidupan sosial dan untuk mengembangkan mereka sebagai individu, penekanan khusus ditempatkan pada perkembangan bahasa. Program Dukungan Bahasa Inggris menghargai individu, budaya dan bahasa mereka dan mengakui bahwa anak-anak memperoleh kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat yang berbeda. Program ini bertujuan untuk memungkinkan siswa untuk mencapai kepercayaan diri dan kemahiran dalam bahasa Inggris agar mereka dapat berpartisipasi penuh dalam lingkungan sekolah. Siswa dinilai sebelum masuk ke BIS, untuk menentukan apakah siswa memerlukan dukungan tambahan bahasa Inggris.

Ini adalah bagian penting dari program dukungan bahasa Inggris di mana para siswa didorong untuk bereksperimen dan mengambil risiko dengan bahasa, konteks, komunikasi non-verbal dan hubungan sosial sehingga dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, akademis dan pertumbuhan pribadi. Kegiatan-kegiatan di kelas dan metode pengajaran diarahkan untuk mencapai tujuan itu.

Di Sekolah Dasar, dukungan bahasa yang diberikan kepada siswa bersifat fleksibel dan tergantung pada kebutuhan siswa. Siswa dari kelas 1 - 5 kadang-kadang belajar bahasa dalam lintas kelompok kelas yang berbeda dan di kelas 1 – 5, wali guru bekerja sama dengan guru bahasa Inggris SD Dukungan Bahasa untuk mendukung kebutuhan siswa, sebagai contoh di bidang menulis dan pemahaman membaca. Kami menggunakan informasi yang diperoleh dari penilaian kelas yang sedang berlangsung di segala bidang penguasaan bahasa sebaik penilaian tes NWEA MAP (Ukuran Kemajuan Akademik), tes ACER / ISA untuk kelas 3, dan 5 atau Rigby. Penilaian ELL dimaksudkan untuk memutuskan dalam kelompok-kelompok siswa.

Di BIS kami sangat yakin bahwa sangat penting bagi siswa untuk berlatih berbicara dalam bahasa rumah mereka. Pengembangan struktur dan sistem atas dukungan dan pemeliharaan bahasa ibu sangat penting untuk perkembangan kognitif dan dalam mempertahankan identitas budaya. Prestasi akademik jangka panjang, termasuk belajar bahasa tambahan, bisa dihubungkan dengan sukses dalam pengembangan bahasa ibu. Kami mendorong orang tua untuk membaca dan berbicara dengan anak-anak mereka dalam bahasa rumah untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan bahasa ibu dan untuk memperkuat program yang diajarkan di sekolah. Orangtua mencari dukungan bahasa ibu atau bahasa pertama bagi anak-anak mereka akan dibantu oleh guru

yang sesuai dan diberikan kebebasan untuk menggunakan fasilitas sekolah di luar hari sekolah demi tujuan ini.

A. Program Bahasa Inggris sebagai Bahasa Kedua (*English Second Language*)

Sebagai bagian dari program Dukungan Bahasa Inggris, BIS memiliki tingkat dari 1 hingga 10 dalam program ESL (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Kedua).

Kemampuan berbahasa Inggris siswa dinilai ketika mereka tiba di BIS dan jika perlu siswa ditempatkan di salah satu program kami. Kami memiliki hingga tiga tingkat: Awal (*Beginning*), Menengah (*Intermediate*) dan Tingkat Atas (*Upper Intermediate*). Di Sekolah Menengah (*Middle School*), di tingkat ini akan menentukan berapa banyak periode ESL yang akan siswa harus ikuti setiap minggu dan yang mana reguler kelas yang harus mereka hadiri. Di Sekolah Dasar (*Elementary School*), ESL lebih mengarah pada kelas yang diatur pada awal setiap semester untuk siswa yang bahasa pertamanya bukan bahasa Inggris dan yang masih perlu intensif dan fokus pada dukungan bahasa untuk mengakses kurikulum. Kelas-kelas formal ini dijadwalkan selama waktu kelas hingga empat kali seminggu, dan diajarkan oleh guru SD khusus Dukungan Bahasa Inggris.

Siswa akan dinilai melalui program dan guru ELS membahas kemajuan masing-masing siswa melalui sekolah secara teratur dengan guru-guru lain. Ketika siswa siap untuk pindah ke tingkat lain atau untuk

meninggalkan program, guru ESL mengatur hal ini dengan guru kelas dan mengirim surat ke rumah. Di sekolah SD, jika Guru SD pendukung Bahasa Inggris berkonsultasi dengan guru kelas dan merasa bahwa murid siap untuk keluar dari program ESL, maka murid tersebut akan dinilai kembali menggunakan Rigby ELL Penilaian. Jika tingkat menulis siswa tidak lebih dari satu atau dua tingkat di bawah tingkat kelas, dia diperbolehkan untuk keluar dari program, tetapi akan terus menerima dukungan bahasa di kelas.

3.1.9.6 Program Aktivitas Ekstra Kurikuler (*Extra Curricular Acitivities Programme*)

Di BIS, program ECA (*Extra Curricular Activities Programme*) atau program ekstra kurikuler merupakan perpanjangan dari pembelajaran yang ada selama jam sekolah. Siswa yang berpartisipasi dalam program ECA akan berhubungan dengan bagian yang luas dari masyarakat setempat pada umumnya, termasuk instruktur eksternal dan siswa-siswi dari sekolah lain. Pengalaman ini akan memberikan siswa suatu peluang yang berharga di mana akan memperkuat sensitivitas siswa untuk, dan menghargai budaya lain.

Melalui dialog yang terus-menerus dengan orang tua, instruktur eksternal dan staf pengajar sendiri, BIS bermaksud untuk memberikan kegiatan yang menantang siswa untuk mengembangkan diri secara fisik, mental, emosi dan sosial. Kami memberikan sebuah lingkungan yang

aman di mana siswa akan didorong untuk menjadi berprinsip, peduli, berpikiran terbuka dan bertanggung jawab.

Ada beberapa pilihan ekstra kurikuler yang dapat diikuti oleh siswa-siswi di *Bandung International School*, yaitu antara lain berenang, sepak bola, basket, budaya dan musik, drama, aikido, salsa, jambe (tarian dari Afrika), yoga, aerobik dan kegiatan sosial seperti kegiatan pecinta lingkungan.

Oleh karena itu, orang tua akan diingatkan untuk mengajak anak-anak mereka untuk pada akhir kegiatan ekstrakurikuler setiap hari.

3.1.10 Deskripsi Kurikulum *International Baccalaurate*

Kurikulum yang digunakan di *Bandung International School* (BIS) adalah kurikulum IB (*International Baccalaurate*). Hal ini karena BIS merupakan sekolah internasional yang tidak mengikuti kurikulum KTSP yang digunakan nasional di Indonesia sehingga segala aspek dalam pembelajarannya pun berbeda.

International Baccalaurate Organization (IBO) didirikan pada tahun 1968 yang merupakan organisasi nirlaba. Yayasan pendidikan internasional IBO ini berpusat di Switzerland. Jumlah sekolah yang menggunakan IBO di dunia lebih dari 2000 sekolah dari 125 negara. IBO telah diakui oleh bidang pendidikan internasional dengan IBO pembelajaran di sekolah menjadi lebih aktif. IB terdiri dari program IB diploma yang ditujukan untuk umur 12-18 tahun dan PYP (*Primary Years Programme*) untuk siswa yang berusia 3-11 tahun.

IB diploma adalah sebuah program keseimbangan yang memberikan atau mengembangkan keterampilan-keterampilan para siswa, yang mereka butuhkan untuk menjadi warga dunia yang berhasil. Ada 6 subjek utama dalam program IB diploma yaitu *Creativity, Action, and Service* (CAS), *Theory of Knowledge* (ToK) dan *Extended Essay* (EE).

PYP (*Primary Years Programme*) adalah program transdisipliner dalam bidang pendidikan di dunia Internasional yang dirancang untuk mendorong perkembangan anak secara keseluruhan. Program ini memfokuskan pada tumbuh kembang anak yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain perkembangan akademis tersebut, PYP juga mencakup sosial, budaya, dan emosional.

Tujuan dari program PYP ini adalah ingin menyeimbangkan keterampilan dan pengetahuan sehingga siswa mendapatkan pemahaman konseptual, demonstrasi sikap positif, dan dapat mengambil tindakan yang bertanggung jawab. Pada mencapai keseimbangan ini, terdapat lima unsur penting dari kurikulum IBO yang akan dipaparkan sebagai berikut :

1) **Pengetahuan**

   Siswa dapat mengeksplorasi dirinya dengan pengetahuan yang signifikan dan konten relevan yang ditujukan.

2) **Konsep**

   Siswa dapat menggali pemahaman yang mendalam dengan konsep yang mempunyai relevansi kuat dalam bidang pelajaran.

3) **Keterampilan**

Siswa dapat melakukan perubahan di dunia dengan keterampilan baik dari disiplin ilmu ataupun dari transdisiplin ilmu.

4) **Sikap**

Siswa dapat lebih peka terhadap pembelajaran, lingkungan, dan masyarakat dengan sikap, nilai-nilai fundamental, dan keyakinan.

5) **Aksi**

Siswa dapat mempraktekkan elemen yang penting dengan mendemonstrasikan pembelajaran yang bertanggung jawab.

BIS resmi menerapkan kurikulum IBO dan menjalankan PYP pada tahun 2004. Tujuan dari program IB adalah untuk mengembangkan rasa kemanusiaan setiap pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan sehingga dapat membantu menciptkan sebuah dunia yang lebih baik dan lebih damai.

Berdasarkan profil pembelajar IBO dan filosofi sekolah, BIS berusaha mendidik siswa dengan harapan hasil belajar siswa seperti sebagai berikut :

1) **Penemu**

Siswa mengembangkan rasa ingin tahu mereka secara alami sehingga mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penyelidikan dan dan penelitian. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan oleh siswa sehingga siswa akan menjadi seorang penemu. Oleh karena itu, secara otomatis siswa senang belajar dan mereka akan bertahan hidup serta menunjukkan kemandiriannya.

2) Pemikir

Siswa latihan berfikir dan mengembankan inisiatif dalam menerapkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif untuk mengenali dan menangani masalah yang kompleks.

3) Komunikator

Siswa memahami dan mengekspresikan ide-ide dan informasi yang kreatif dalam berkomunikasi dengan menggunakan lebih dari satu bahasa. Mereka bekerja secara aktif dan bersedia bekerja sama dengan orang lain.

4) Pengambil resiko

Siswa mendekati situasi yang tidak lazim dan ketidakpastian dengan keberanian dan dan pemikiran untuk mencari ide-ide baru. Siswa berani dalam mempertahankan kepercayaan mereka.

5) Berpengetahuan luas

Siswa mengeksplorasi konsep, ide-ide, dan isu-isu yang penting secara lokal dan global. Dengan demikian, mereka memperoleh pengetahuan yang mendalam dan mengembangkan pemahaman di berbagai disiplin ilmu yang seimbang.

6) Berkeyakinan

Siswa bertindak dengan integrita, kejujuran, dan keadilan dalam menghormati martabat individu, kelompok, dan masyarakat. Mereka bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri dan konsekuensi yang menyertai mereka.

7) **Beperhatian**

Siswa menunjukkan empati, belas kasih, dan rasa hormat terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

8) **Berpandangan terbuka**

Mereka memahami dan menghargai budaya mereka sendiri, namun terbuka pula untuk perspektif, nilai-nilai, dan tradisi orang lain dan masyarakat. Mereka terbiasa untuk mencari dan mengevaluasi berbagai sudut pandang.

9) **Keseimbangan**

Mereka memahami pentingnya intelektual, keseimbangan fisik dan emosional untuk mencapai kesejahteraan pribadi untuk diri mereka sendiri dan orang lain.

10) **Refleksi**

Siswa memberikan pertimbangan bijaksana untuk belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka mampu menilai dan memahami keterbatasan hasil belajar mereka sehingga mereka dapat berusaha lebih mengembangkan diri.

3.1.11 Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk menunjang aktivitas belajar mengajar, maka diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran aktivitas tersebut. *Bandung International School* memiliki beberapa sarana perusahaan dalam menunjang kegiatan-kegiatan di sekolah, antara lain :

Tabel 3.1

Sarana *Bandung International School*

Sarana Sekolah			
No.	**Nama**	**Jumlah**	**Keterangan**
1.	Ruang Kelas	25 ruang	Terdiri dari 3 kelas untuk *Early Childhood*, 5 kelas untuk *Elementary*, dan 17 kelas digunakan untuk *Middle School* dan *High School* karena 2 tingkat tersebut tidak terbatas pada 1 kelas tertentu.
2.	Laboratorium	2 ruang	BIS memiliki 2 laboratorium Sains yang lengkap.
3.	Perpustakaan	1 ruang	Sebuah perspustakaan yng lengkap. Seperti buku pelajaran, ensiklopedi, majalah, dan buku-buku penunjang lainnya.
4.	Auditorium	1 ruang	Auditorium digunakan untuk pertunjukkan drama, tari, dan musik. Fasilitas yang terdapat di Auditorium yaitu

			ruang ber-AC, berkarpet, tempat duduk berjenjang, lampur sorot, dan *sound system*.
5.	Kantin	1 buah	Kantin sekolah menyediakan beberapa makanan untuk makan siang dan makanan ringan. Setiap hari ada menu-menu makanan yang berubah.
6.	Kelas Musik	1 ruang	Perlengkapan musik terdiri dari berbagai macam alat musik, seperti angklung, gamelan, gendang, dll.
7.	Kelas Bahasa dan Kebudayaan Indonesia	1 ruang	Kelas yang digunakan khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Fasilitas yang disediakan cukup lengkap antara lain, buku pelajaran, permainan tradisional Indonesia, ornament-ornamen khas Indonesia,

			dan juga peralatan teknologi yang lengkap.
8.	Taman Bermain	1 buah	Terdapat taman bermain untuk anak-anak *Early Childhood* dan *Elementary School* dengan kualitas dan peralatan yang baik dan lengkap sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
9.	Fasilitas Olahraga	-	BIS menyediakan berbagai fasilitas olah raga, seperti lapangan atletik, lapangan sepak bola, lapangan basket, dan kolam renang berukuran 25 m, panjat dinding, dan didukung oleh peralatan olah raga yang lengkap.
10.	Laboratorium Komputer	2 ruang	Dikhususkan untuk mata pelajaran yang menggunakan komputer. Sekolah memiliki jaringan komputer IBM *compatible* dengan *software* berlisensi *requlary*.Terdapat

			30 unit komputer di laboratorium teknologi.
11.	Ruang AV atau ruang menonton	1 ruang	Digunakan khusus untuk menonton film-film yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran
12.	Ruang Kantor	8 buah	Digunakan untuk para karyawan baik kepala sekolah, guru, dan karyawan lainnya. Terdiri dari 3 buah kantor kepala sekolah, 1 buah *admission office*, 1 buah *front office*, 1 buah *business office*, 1 buah kantor untuk karyawan lokal, 1 buah kantor untuk guru-guru *Early Childhood*.
13.	Ruang Perawatan	1 ruang	Digunakan sebagai puskesmas sekolah atau layanan kesehatan di sekolah. Dibantu oleh 1 perawat sekolah dan dilengkapi dengan obat-

			obatan yang cukup lengkap.
14.	Tempat Parkir	3 buah	Terdiri dari 2 tempat parkir khusus mobil dan 1 tempat parkir khusus motor.
15.	Mobil BIS	2 buah	Digunakan untuk memenuhi atau membantu keperluan-keperluan yang ada di sekolah, dapat digunakan oleh para karyawan ataupun murid.
16.	Motor	1 buah	Digunakan untuk kepentingan sekolah lainnya.

Sumber : Buku panduan BIS, 2011

Selain sarana perusahaan, *Bandung International School* juga memiliki prasarana yang berfungsi untuk membantu kelancaran kegiatan yang ada di sekolah. Prasarana tersebut antara lain :

Tabel 3.2

Prasarana *Bandung International School*

Prasarana Sekolah			
No.	*Nama*	*Jumlah*	*Keterangan*
1.	Alat-alat tulis	~	Terdiri dari *white board*, spidol, penghapus, penggaris, kertas, buku, CD, pulpen, dan

			lain-lain. Alat tulis ini terdapat di setiap kelas.
2.	In Focus / Proyektor	~	Di setiap kelas terdapat teknologi in focus/proyektor untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
3.	Alat penunjang lainnya	~	Adalah prasarana dalam menunjang aktivitas di kantor terdiri dari AC, komputer, lemari, buku, rak buku, mesin *scanner*, *printer*, *fotocopy*, *faximile*, dan lain-lain.
4.	Fasilitas Internet	~	Disediakan fasilitas internet di sekolah di mana setiap komputer di BIS dapat mengakses internet.

Sumber : Buku Panduan BIS, 2011

3.2 Tinjauan Tentang Orang Tua Di *Bandung International School*

Orang tua yang menyekolahkan anak mereka di *Bandung International School* berasal dari bermacam-macam negara. Mereka berasal dari benua Asia, Eropa, Amerika Utara, dan pinggiran Pasifik. Secara lebih khusus, mereka ada yang berasal dari Indonesia, Singapura, Jepang, Korea, India, Thailand, China,

Inggris, Belanda, Kanada, Scotlandia, Austria, Amerika, Perancis, dan lain sebagainya. Namun, berdasarkan data terbaru dari Bandung International School, sebagian besar orang tua dan anak berasal dari Korea Selatan.

Sebagian besar orang tua, merupakan campuran, artinya antara ayah atau ibu berasal dari dua kebangsaan yang berbeda. Misalnya saja ayah berkebangsaan Belanda, sedangkan ibu berkebangsaan Indonesia, ataupun sebaliknya. Orang tua jenis ini, biasanya memiliki pekerjaan di Indonesia sehingga harus menetap, tetapi ada pula yang hanya berdomisili sementara karena adanya suatu pekerjaan di Indonesia dalam jangka waktu yang pendek. Biasanya untuk orang tua yang hanya memiliki pekerjaan sementara di Indonesia, mereka akan kembali ke negara mereka masing-masing dan sebagian besar juga membawa anak-anak mereka. Jadi, *Bandung International School* dijadikan sebagai tempat pendidikan alternatif dalam menempuh pendidikan sementara anak-anak mereka. Dan dalam hal ini, mereka bertempat tinggal secara sementara di Indonesia, misalnya dengan mengontrak atau menyewa apartemen. Setelah pekerjaan mereka telah selesai, dan masa ijin untuk tinggal di Indonesia telah habis, maka mereka akan kembali ke negara mereka.

Tetapi banyak pula yang menetap di Indonesia, bahkan dalam kurun waktu tertentu. Orang tua jenis ini, biasanya memang memiliki pekerjaan atau bisnis di Indonesia, sehingga hidupnya telah menetap di Indonesia.

Selain di atas, adapula orang tua yang asli berasal dari Indonesia, baik ayah maupun ibunya. Orang tua yang berasal dari Indonesia biasanya memasukkan anak mereka di *Bandung International School* karena kualitas pendidikan yang

bertaraf internasional, lalu menginginkan anaknya dapat berbahasa Inggris dengan fasih, dapat bersosialisasi dengan komunitas yang lebih luas, dan juga memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan studi di luar negri setelah selesai sekolah.

Orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di *Bandung International School* memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sebagian besar dari mereka adalah lulusan Sarjana Strata 2 dan sebagian lulusan Sarjana Strata 1. Dan gelar yang mereka dapat merupakan hasil studi mereka baik di luar negri maupun di dalam negri, namun sebagian besar adalah lulusan dari luar negri. Sehingga dapat dikatakan hampir semua orang tua di *Bandung International School* merupakan orang tua yang memiliki pendidikan yang cukup tinggi.

Dengan bekal pendidikan yang mereka miliki, tentu mereka juga memiliki jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Orang tua di *Bandung International School* memiliki pekerjaan sebagai pemilik sebuah perusahaan atau pekerja dengan jabatan yang tinggi di dalam perusahaannya. Sebagian dari mereka adalah pemilik perusahaan tekstil/pakaian, pemilik developer rumah, tanah, butik, produk susu, elektronik, dan lain sebagainya.

Karena berasal dari berbagai macam negara, tentu mereka juga memiliki kebudayaan dan menganut sistem kepercayaan yang berbeda-beda pula. Sebagian besar orang tua menganut kepercayaan agama Islam, Kristen, Budha, Katolik, ataupun tidak menganut suatu kepercayaan tertentu (atheis).

3.3 Tinjauan Tentang Guru Di *Bandung International School*

Tenaga pengajar yang terdapat di *Bandung International School* (BIS) terdiri dari tenaga pengajar yang terlatih dengan baik dan pendidik berpengalaman yang profesional. Mereka semua sangat sadar terhadap tantangan-tantangan khusus yang berhubungan dengan mengajar di sekolah internasional. Tenaga pengajar di BIS datang dari berbagai macam budaya dan negara dan juga memiliki pengalaman pendidikan dari berbagai negara selama beberapa tahun.

Pada dasarnya guru di *Bandung International School* menggunakan guru-guru ekspatriat atau berasal dari luar negri. Mereka berasal dari negara Australia, Inggris, Amerika, Perancis, Belanda, Kanada, Selandia Baru, dan Taiwan. Ada pula guru yang berkebangsaan Indonesia, yaitu guru Bahasa Indonesia.

Sebagai sekolah yang berkualitas internasional, tentu Bandung International School menggunakan guru-guru lulusan luar negri yang memiliki pendidikan yang cukup tinggi dan mahir di bidangnya masing-masing. Sebagian besar dari guru-guru adalah para lulusan Sarjana Strata 2. Dan mereka adalah lulusan dari jurusan, antara lain lulusan ilmu pendidikan, yaitu *Master Of Education* (M.Ed) dan *Bachelor Of Education* (B.Ed), lulusan ilmu sastra seperti *Master Of Art* (M.A), *Bachelor Of Art* (B.A), dan ada pula lulusan ilmu pengetahuan seperti *Bachelor Of Science* (B.Sc). Sedangkan guru yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia adalah lulusan Sarjana Pendidikan asal Indonesia.

Selain lulusan luar negri yang mahir di bidangnya, banyak guru-guru di *Bandung International School* telah memiliki pengalaman yang cukup banyak di dunia pendidikan. Sebagian besar telah memiliki pengalaman bekerja menjadi

guru di beberapa negara, ada pula yang telah mengikuti pelatihan-pelatihan bersertifikasi khususnya di dunia pendidikan.

Guru-guru di *Bandung International School* selain berasal dari negara dan budaya yang berbeda-beda, mereka juga memiliki agama yang berbeda-beda. Agama yang banyak dianut oleh para guru-guru di Bandung International School adalah Kristen, Katolik, Budha, Islam, dan adapula yang tidak beragama atau atheis.

3.4 Tinjauan Tentang Anak/Murid Di *Bandung International School*

Anak-anak di *Bandung International School* (BIS) biasanya berasal dari 25 negara, terutama dari Asia, Eropa, Amerika Utara, dan pinggiran Pasifik. Sedangkan jumlah siswa dari setiap kebangsaan bervariasi dari tahun ke tahun dan tidak ada satu kelompok pun yang mendominasi kelompok murid di BIS.

Beberapa siswa yang ada di BIS memulai pengalaman pertama mereka hidup di luar negara ketika mereka bergabung dengan kami. Dan adapula beberapa dari mereka yang telah berpengalaman hidup di lebih dari satu negeri asing. Dan untuk beberapa Indonesia, ini adalah rumah. Banyak siswa menggunakan dua bahasa (*bilingual*), yaitu bahasa Inggris dan bahasa negara mereka masing-masing, dan adapula yang menggunakan tiga bahasa (*trilingual*), seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan bahasa kenegaraan mereka.

Mereka adalah benar-benar sebuah campuran internasional dan multikultural. Rentang usia mereka berkisar dari umur 3 tahun hingga 18 tahun.

Karena berasal dari beberapa negara yang berbeda-beda, maka anak-anak di *Bandung International School* juga menganut kepercayaan yang berbeda-beda

pula. Biasanya kepercayaan yang mereka anut merupakan ajaran dari kedua orang tua mereka. Agama yang dianut oleh anak-anak di *Bandung International School* adalah agama Islam, Kristen, Katolik, Budha, dan ada pula yang tidak memegang suatu kepercayaan tertentu.